

Pembentukan Karakter Melalui Bimbingan Belajar Siswa SD Desa Moain Kabupaten Maluku Barat Daya

Melati.I.S.Umarella

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PSDKU Universitas Pattimura
 Corresponding author email:

INFO ARTIKEL

Diterima: 2 Mei 2023
 Direvisi: 16 Mei 2023
 Disetujui: 20 Mei 2023

Keywords:

Pembelajaran,
 Karakter,
 Bimbingan belajar

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah antara guru dan siswa merupakan suatu proses interaksi yang menghendaki terjadinya proses belajar. Proses belajar tentunya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut secara terencana dimuat dalam perangkat pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan, anak-anak desa moain belum bisa membaca dan menulis. Mencermati dinamika masyarakat saat ini khususnya pada lingkungan masyarakat desa moain teramati adanya perilaku anak-anak yang kurang sesuai dengan karakter keindonesiaan seperti budaya sopan santun, keramah tamahan, ketekunan, dan gotong royong. Hal ini tentunya berdampak pada ketahanan karakter anak-anak yang telah banyak mengalami pergeseran melalui proses akulturasi. Permasalahan bahwa Pendidikan pada anak-anak desa moain saat ini cukup menyita banyak kalangan khususnya para pendidik serta pemerhati pendidikan. Oleh karena itu, segala daya upaya hendaknya diarahkan untuk dapat mengatasi persoalan tingkat belajar anak-anak saat ini. Pendidikan sebagai salah satu alternatif solusi penanganan permasalahan bahwa anak-anak desa moain sangat butuh bimbingan belajar dalam membaca maupun menulis. Kegiatan ini melibatkan relawan Pendidikan dari POLRI yang termasuk dalam satu rayon pemetaan wilayah kerja. Kegiatan ini di selenggarakan oleh satu orang dosen homebase PGSD di Kabupaten Maluku Barat Daya dan Anggota Kepolisian.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
 Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih dihadapkan dengan tantangan yang cukup berat. Ragam persoalan yang ada dan cukup menyita perhatian yaitu tentang ketahanan moralitas anak bangsa pada era digital saat ini. Kemajuan yang pesat pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah menjadikan sebuah tatanan kehidupan baru yang ditandai dengan banyaknya kemudahan bagi setiap individu mengakses segala macam informasi secara universal. Kehidupan sosial masyarakat dunia saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan pada bidang telekomunikasi dan teknologi (Nasution, 2017).

Pergeseran moralitas anak bangsa yang kini menjadi santapan publik jika diabaikan akan menjadi suatu peradaban baru yang menyimpang dari keluhuran nilai-nilai karakter keindonesiaan.

Peran guru sebagai fasilitator dan inspirator pada kegiatan pembelajaran menjadi titik sentral penguatan pendidikan karakter. Guru hendaknya memiliki serangkaian strategi dalam melaksanakan program penguatan pendidikan dalam bimbingan Belajar. Tentunya strategi tersebut haruslah yang sesuai dengan kehidupan anak-anak di desa moain.

Berdasarkan alasan tersebut maka guru sebagai pelaku utama kegiatan pembelajaran hendaknya dibekali dengan serangkaian pengetahuan tentang pelaksanaan program bimbingan belajar. Oleh karena itu, maka kegiatan pelatihan dengan judul “Upaya Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Dengan Upaya melaksanakan Bimbingan Belajar Bagi Anak-Anak Usia SD di Desa Moain Kabupaten Maluku Barat Daya”.

Permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dipandang sebagai suatu masalah yang dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat, melainkan membutuhkan waktu yang cukup serta menawarkan alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik persoalan itu sendiri.

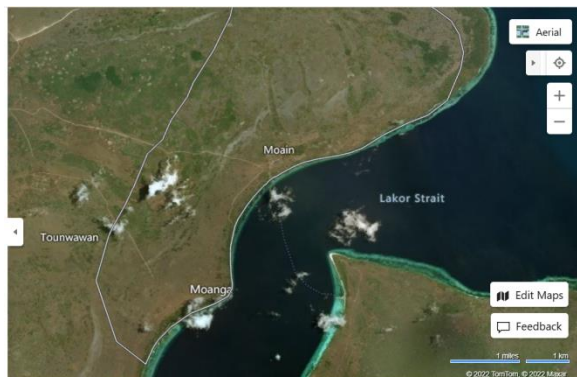
Adapun solusi permasalahan yang hendak dilakukan secara bertahap diantaranya yaitu;

1. Melakukan Bimbingan Belajar untuk anak-anak desan Moian
2. Mengadakan komunikasi berkelanjutan dengan orang tua tentang perkembangan belajar anak-anak desa moain
3. Mengintegrasikan temuan di lapangan berdasarkan isu-isu krusial sebagai bahan pengembangan bahan ajar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar pada anak-anak usia SD di desa Moain diisi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Dosen PGSD kolaborasi dengan Anggota Kepolisian Polres Maluku Barat Daya dengan melibatkan 1 orang mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa bertujuan untuk membantu menyiapkan hal-hal teknis pelaksanaan kegiatan di lapangan sedangkan dosen dan anggota kepolisian sebagai penggagas dan sekaligus pemateri pada kegiatan tersebut.

Lokasi target pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar untuk anak-anak Usia SD di desa Moian. Desa Moain merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Moa, kabupaten Maluku Barat Daya, provinsi Maluku, Indonesia. Desa Moain merupakan satu dari 7 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Pulau Moa. Agar dapat menjangkau Desa tersebut maka diperlukan menggunakan sepeda motor/mobil. Jarak antara Desa Moain dengan Kota Kabupaten Tiakur mencapai 29 Km. Berikut gambar peta lokasi Desa Moain.



Gambar 1 Peta lokasi kegiatan

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Peserta Kegiatan Bimbingan Belajar

Dalam pelaksanaan kegiatan selama 3 hari diikuti hanya oleh 20 orang peserta anak-anak usia SD di Desa Moain. Walaupun dengan peserta yang hanya 20 orang, tetapi kegiatan ini tetap berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 2 Peserta kegiatan belajar

3.2 Acara Pembukaan Kegiatan sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan adanya acara pembukaan dengan suasana kebersamaan yang erat, karena acara ini tidak hanya dihadiri oleh kepala Desa, sekretaris desa dan adanya keterlibatan dari Tokoh Masyarakat dan orang tua yang ikut serta. Karena bagi mereka, kehadiran kami dapat membawa dampak yang positif untuk anak-anak mereka.

3.3 Materi Sosialisasi

Pada tahapan ini, materi yang telah disiapkan oleh kedua pemateri dapat disampaikan dengan baik kepada semua peserta pada hari pertama kegiatan secara bergantian. Kemudian pemateri langsung memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak usia SD di Desa Moain. Oleh karena itu bukan hanya pemateri yang dilihat aktif dalam kegiatan ini tetapi juga peserta, sehingga dapat dipastikan bahwa peserta dapat memahami semua yang telah disampaikan oleh pemateri dan peserta juga mendapatkan ilmu sebagai bekal dalam mempersiapkan diri dengan baik untuk masuk dihari kedua dengan proses bimbingan. Dengan materi bimbingan yang diberikan, maka anak-anak tersebut juga mendapatkan ilmu yang sama.



Gambar 3 Kegiatan belajar

4. KESIMPULAN

Terselenggaranya Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM Mandiri) Pada Kegiatan Upaya Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Dengan Memberikan Bimbingan Belajar Bagi Anak-Anak Usia SD di Desa Moain Kabupaten Maluku Barat Daya ini dapat meningkatkan kemampuan Belajar pada anak-anak di desan Moian, meningkatkan kemampuan membaca pada anak-anak di desan Moian dan meningkatkan kemampuan menulis pada anak-anak di desan Moian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartika Yuni Purwanti, Hesti Yunitiara Rizqi, and Ari Siswati, "Pendampingan Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa PGSD ", *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 69–75, Feb. 2023. DOI: <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.71>